



AKMI dan Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah

Wildan Hakim

Fakultas Tarbiyah, Universitas Al-Qolam, Malang, Indonesia

wildan@alqolam.ac.id

Abstract

AKMI is an assessment to diagnose student competency and follow up on learning improvements, so that there is an increase in the quality of learning in madrasahs. The aim of this research is to discuss the role of AKMI in improving the quality of learning in madrasahs. This research uses library research or literature study. The research results show that AKMI's role is (1) evaluation of student competence (2) material in preparing programs or interventions in improving the quality of learning in madrasahs. In improving the quality of learning through AKMI results, of course there are challenges that must be overcome, such as: teacher performance, support and supervision. AKMI follow-up training is an answer to the challenges of AKMI results carried out in each madrasah.

Keywords: AKMI, Role of AKMI, quality of learning

PENDAHULUAN

Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) memainkan peran penting dalam memastikan kualitas pendidikan di madrasah-madrasah di Indonesia. Dengan mendiagnosis kompetensi dan pengetahuan siswa, pendidik dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai kebutuhan (Rohmat et al., 2023). Ini tidak hanya membantu siswa mencapai kesuksesan akademis tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan dalam kehidupan akademis dan profesional mereka. Selain itu, hasil AKMI memberikan umpan balik yang berharga bagi guru dan pihak sekolah yang lain, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat mengenai pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran (Nasution et al., 2024).

Selain itu, hasil AKMI memungkinkan madrasah untuk membandingkan kinerja mereka dengan standar nasional dan internasional, memastikan bahwa lulusan mereka kompetitif di pasar kerja global. Dengan terus menerus mengevaluasi dan menyesuaikan praktik pendidikan mereka, madrasah dapat tetap mengikuti perkembangan dalam metode pengajaran dan pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas keseluruhan pendidikan yang diberikan kepada siswa (Norerlinda, 2023). Dengan cara ini, asesmen kompetensi berfungsi sebagai alat penting untuk perbaikan berkelanjutan dan keunggulan di madrasah-madrasah di Indonesia.

Dengan menggunakan data hasil AKMI ini, guru dapat lebih baik memenuhi kebutuhan individu siswa mereka dan memastikan bahwa semua siswa membuat kemajuan menuju penguasaan kompetensi yang diharapkan (Arianti, 2018). Pendekatan yang terfokus ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan dalam pemahaman siswa, sehingga mereka dapat menyesuaikan strategi pengajaran mereka sesuai kebutuhan (Andayani & Madani, 2023). Dengan menyelaraskan penilaian dengan kurikulum dan metode pengajaran, para guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kohesif bagi siswa, yang pada akhirnya akan mengarah pada hasil yang lebih baik dan peningkatan keterlibatan siswa (Riska et al., 2024).

Selain itu, melacak kemajuan siswa melalui asesmen yang berkelanjutan seperti AKMI ini dapat memberikan data berharga yang menginformasikan pengambilan keputusan baik di tingkat individu maupun kelas (Susanti & Pahrudin, 2021). Dengan informasi ini, para guru dapat menyesuaikan pengajaran mereka untuk mengatasi kesenjangan dan tantangan pembelajaran tertentu, yang pada akhirnya membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sehingga kualitas pembelajaran bisa meningkat.

METODE

penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur. peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan buku, artikel, dan penelitian sebelumnya. Setelah mengumpulkan banyak sumber, mereka dianalisis, dibahas,

dan dirangkum. Kemudian temuan ini digabungkan menjadi tulisan yang siap dipublikasikan. Menurut Melfianora dalam (Izza et al., 2020), ini disebut sebagai studi literatur. Data harus dikumpulkan melalui berbagai buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan subjek melalui metode ini. Peneliti menggunakan informasi ini untuk membangun teori-teori yang relevan dengan penelitian mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah dengan mengevaluasi kinerja siswa dan membimbing peningkatan pembelajaran. Penilaian ini, diperkenalkan pada tahun 2021, berfungsi sebagai alat bagi guru untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan dan untuk menyelaraskan strategi pengajaran dengan tujuan kurikulum (Novebri & Samosir, 2024).

1. Peran AKMI dalam Kualitas Pembelajaran

a. Evaluasi Kompetensi Siswa

Dengan mengevaluasi kemajuan kompetensi siswa melalui hasil AKMI dan menyesuaikan kurikulum sesuai kebutuhan, madrasah dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan siswa mereka dan lebih baik mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan (Novebri & Samosir, 2024). Selain itu, penilaian kompetensi dapat membantu mengidentifikasi area di mana dukungan atau sumber daya tambahan mungkin diperlukan, memungkinkan pendidik untuk memberikan intervensi dan dukungan yang terarah bagi siswa yang mengalami kesulitan. Akhirnya, dengan memprioritaskan penilaian kompetensi, madrasah dapat memastikan bahwa mereka benar-benar memenuhi kebutuhan siswa mereka dan mempersiapkan mereka untuk sukses baik secara akademis maupun dalam usaha mereka di masa depan.

b. Integrasi ke dalam Kurikulum

Dengan mengintegrasikan hasil AKMI ke dalam kurikulum, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengetahuan diciptakan, ditangkap, dan dimanfaatkan di era digital yang serba cepat saat ini (Musyafa' et al., 2024). Integrasi ini memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan berharga dalam setiap pembelajaran yang telah dilaksanakan

2. Tantangan dan Solusi

a. Masalah Kinerja Guru:

Masalah kinerja guru telah menjadi topik perdebatan dan perhatian dalam pendidikan selama bertahun-tahun. Sebagai pendidik yang memainkan peran penting dalam membentuk masa depan siswa, sangat penting untuk memastikan bahwa mereka efektif dalam peran mereka (Keliata & Choirunnisa, 2021). Berbagai faktor dapat mempengaruhi kinerja seorang guru, termasuk pelatihan, pengalaman, dan sistem dukungan yang ada (Joen et al., 2022). Untuk menangani masalah ini secara efektif, penting untuk memahami akar penyebabnya dan menerapkan strategi untuk mendukung serta meningkatkan kinerja guru.

Banyak guru menghadapi tantangan dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif, yang dapat menghambat proses pembelajaran. Salah satunya adalah mengadakan program pengembangan profesional sangat penting untuk mengatasi hambatan ini dalam hal ini adalah pelatihan tindak lanjut AKMI (Iskandar et al., 2024).

b. Pengawasan dan Dukungan:

Salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi kinerja seorang guru adalah tingkat dukungan yang mereka terima dari administrasi sekolah dan rekan-rekan mereka (Salsabila & Salsabilla, 2024). Guru yang merasa didukung dan dihargai cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam pekerjaan mereka, yang mengarah pada hasil yang lebih baik bagi siswa mereka. Di sisi lain, guru yang kurang mendapatkan dukungan mungkin merasa terasing dan kewalahan, yang

dapat berdampak negatif pada kinerja mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif di mana para guru dapat berkembang dan tumbuh secara profesional (Arini et al., 2023).

Dengan menangani masalah dukungan untuk guru, sekolah dapat membantu meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan dan pada akhirnya memberikan manfaat bagi siswa yang mereka layani. Selain memberikan dukungan terhadap guru, diperlukan adanya pengawasan. Pengawasan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Ini menumbuhkan lingkungan yang mendukung di mana guru dapat meningkatkan kompetensi dan pedagogik mereka (Muhayah, 2024).

Pelatihan tindak lanjut AKMI merupakan jawaban atas tantangan hasil AKMI yang dilaksanakan di masing-masing madrasah. Pelatihan ini akan membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menerjemahkan hasil AKMI ke dalam komponen perbaikan pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara makro. Pelatihan akan dilakukan secara daring bagi perwakilan guru madrasah yang siswanya mengikuti AKMI tahun ini, dan dilakukan kunjungan guru ke madrasah untuk menggali lebih jauh kesulitan-kesulitan yang belum terselesaikan melalui pelatihan daring serta bentuk pengawasan terhadap sekolah-sekolah yang mengikuti AKMI mulai dari madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

DISKUSI

Penilaian Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) yang diperkenalkan pada tahun 2021 telah menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Penilaian ini memainkan peran signifikan dalam mengevaluasi kinerja siswa, sekaligus memberikan panduan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Novebri & Samosir, 2024). Dalam diskusi ini, akan dibahas lebih dalam tentang peran AKMI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, serta tantangan dan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi.

1. Peran AKMI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah

a. Evaluasi Kompetensi Siswa

AKMI membantu madrasah dalam mengevaluasi kompetensi siswa secara menyeluruh, terutama dalam hal literasi, numerasi, dan kompetensi digital. Evaluasi ini memungkinkan madrasah untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini penting karena perkembangan siswa tidak hanya diukur dari capaian akademis, tetapi juga keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan tantangan di era globalisasi.

Misalnya, melalui AKMI, madrasah dapat mengetahui siswa mana yang mengalami kesulitan dalam literasi atau numerasi, dan kemudian memberikan intervensi yang diperlukan. Dengan demikian, penilaian ini tidak hanya sekadar pengukuran hasil belajar, tetapi juga memberikan panduan untuk meningkatkan proses pembelajaran (Novebri & Samosir, 2024). Identifikasi dini terhadap kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran memungkinkan guru untuk memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran, baik berupa bimbingan tambahan, remedial, maupun pengembangan program pembelajaran yang lebih inklusif.

b. Integrasi Hasil AKMI ke dalam Kurikulum

Selain evaluasi siswa, AKMI juga memberikan kontribusi dalam integrasi hasil penilaian ke dalam kurikulum. Guru dapat menggunakan data hasil AKMI untuk mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Menurut Musyafa' et al. (2024), integrasi ini memungkinkan siswa untuk memahami bagaimana pengetahuan diciptakan dan dimanfaatkan di era digital yang serba cepat. Dengan begitu, siswa dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan, baik dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

Integrasi ini juga memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat lebih dimaksimalkan untuk meningkatkan interaksi siswa dengan materi pembelajaran. Siswa tidak hanya sekadar menjadi penerima materi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

2. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi AKMI

a. Masalah Kinerja Guru

Salah satu tantangan terbesar dalam implementasi AKMI adalah masalah kinerja guru. Guru memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Namun, banyak guru di madrasah menghadapi tantangan dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif, yang dapat menghambat pencapaian kompetensi siswa yang diharapkan. Faktor-faktor seperti keterbatasan pelatihan, pengalaman, dan dukungan profesional menjadi penyebab utama masalah ini (Joen et al., 2022).

Untuk mengatasi tantangan ini, pelatihan tindak lanjut AKMI menjadi sangat penting. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan guru pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menerjemahkan hasil AKMI ke dalam strategi pembelajaran yang lebih baik (Iskandar et al., 2024). Dengan pelatihan ini, guru dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di kelas dan mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih efektif.

Selain itu, program pengembangan profesional berkelanjutan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam meningkatkan kinerja guru. Guru perlu didukung untuk terus belajar dan berkembang dalam profesi mereka, baik melalui pelatihan formal, diskusi kelompok, maupun pengawasan oleh rekan kerja atau atasan mereka. Dengan begitu, mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran yang dinamis dan terus berkembang.

b. Pengawasan dan Dukungan terhadap Guru

Selain pelatihan, pengawasan dan dukungan yang diberikan kepada guru juga mempengaruhi kinerja mereka. Salsabila & Salsabilla (2024) menekankan pentingnya dukungan dari administrasi sekolah dan rekan kerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Guru yang merasa didukung secara moral dan profesional cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam pekerjaan mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Namun, pengawasan yang efektif juga perlu diterapkan untuk memastikan bahwa setiap guru memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Pengawasan ini dapat dilakukan melalui observasi kelas, penilaian kinerja, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Muhayah (2024) menekankan bahwa pengawasan yang efektif harus bersifat kolaboratif dan mendukung, bukan hanya untuk mengidentifikasi

kelemahan, tetapi juga untuk membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mereka.

Solusi lain yang dapat diterapkan adalah memberikan akses yang lebih luas kepada guru terhadap sumber daya pembelajaran yang mendukung. Misalnya, menyediakan platform daring yang memungkinkan guru untuk mengakses materi pembelajaran, sumber daya digital, serta forum diskusi dengan rekan-rekan mereka dari madrasah lain. Hal ini dapat memfasilitasi pertukaran ide dan praktik terbaik dalam pembelajaran, sehingga guru dapat terus belajar dan berkembang.

3. Solusi Melalui Pelatihan Tindak Lanjut AKMI

Untuk mengatasi tantangan hasil AKMI, pelatihan tindak lanjut AKMI merupakan jawaban yang sangat relevan. Pelatihan ini tidak hanya membekali guru dengan pengetahuan baru, tetapi juga memberikan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan hasil AKMI ke dalam pembelajaran sehari-hari di kelas. Pelatihan ini dirancang agar dilakukan secara daring untuk perwakilan guru dari madrasah yang mengikuti AKMI, dengan kunjungan langsung ke madrasah yang membutuhkan bantuan lebih lanjut. Kunjungan ini juga berfungsi sebagai bentuk pengawasan untuk memastikan bahwa setiap madrasah dapat mengimplementasikan hasil AKMI dengan baik.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran di berbagai madrasah, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, hingga Madrasah Aliyah. Dengan peningkatan kualitas pengajaran, diharapkan siswa madrasah dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik di bidang akademik maupun dalam kehidupan mereka secara umum.

SIMPULAN

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah melalui hasil AKMI, ada beberapa hal yang diperhatikan yaitu (1) Kompetensi siswa, dari hasil AKMI, madrasah dapat beradaptasi dengan kebutuhan siswa dan lebih mendukung siswa dalam mengatasi tantangan. Hal ini juga membantu mengidentifikasi potensi masalah lingkungan belajar dan memberikan intervensi yang diperlukan bagi siswa yang mengalami kesulitan. (2) Integrasi Kurikulum, Dengan mengintegrasikan hasil AKMI ke dalam kurikulum, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengetahuan diciptakan, diperoleh, dan digunakan.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui hasil AKMI ini tentunya mempunyai tantangan yang harus dilalui seperti : kinerja guru, dukungan dan Pengawasan. Pelatihan tindak lanjut AKMI merupakan jawaban atas tantangan hasil AKMI yang dilaksanakan di masing-masing madrasah.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terimakasih disampaikan pada pihak kampus Universitas Al-Qolam Malang yang telah memberikan izin penelitian Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 924–930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Arini, A. A., Wiyansih, H. E. W., Khoerunnisa, H. S., & ... (2023). Membangun Lingkungan Sekolah yang Kondusif Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(3), 332–340. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1473%0Ahttps://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/download/1473/839>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Putri, H. I. (2024). Peran Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Positif di Kelas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25762–25770.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). STUDI LITERATUR : PROBLEMATIKA EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENCAPAI TUJUAN. In Susanto (Ed.), *KONFERENSI ILMIAH PENDIDIKAN UNIVERSITAS PEKALONGAN 2020*. FKIP Universitas Pekalongan.
- Joen, S., Purnamawati, & Amiruddin. (2022). *Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru* (Magama (ed.); 1st ed.). Magama.
- Keliata, K., & Choirunnisa, D. (2021). Kontribusi Guru dalam Efektifitas Pelaksanaan Praktikum Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah. *Science Education*

Research (Search) Journal, 22–33.

- Muhayah. (2024). KUALITAS DAN KUANTITAS PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN 8 CIREBON. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 4(2), 367–383.
- Musyafa', A. L., Muslih, M., & Soebari, T. S. (2024). Evaluasi Efektivitas Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Dalam Mengukur Prestasi Siswa di MI Islamiyah Kambangan. *Al Mikraj: Jurnal Studi Dan Humaniora*, 4(2), 1412–1422.
- Nasution, I., Tania, F. N., Tuffahati, J., Siregar, N., Nasution, A. E., Rifai, A., & Harahap, M. F. A. (2024). Peran Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Guru dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24717–24725.
- Norerlinda. (2023). Inovasi dan pengembangan potensi madrasah untuk peningkatan mutu peserta didik MAN 1 Pekanbaru. *Dealika : Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.73112/dealika.v1i.1.30>
- Novebri & Samosir, H. (2024). Enhancement of Madrasah Students ' Literacy through AKMI Program Integrated in Educational Curriculum. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Agama*, 16(1), 373–382. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i1.4836>
- Riska, F. M., Nur, S., Adi Asmara, S., Vitalocca, D., Fadjarajani, S., Husnita, L., Imam Shofwan, A., Yusron, Rd. Sehan Rifky Arfanaldy, M. S., Kurdi, Dian Juliarti Bantam, Sri Haryanto, W. R., Shinta Doriza, Elfira Makmur, Aeng Muhidin, A. M., & Jayanti, Muqarramah Sulaiman Kurdi, F. S. (2024). *Strategi pembelajaran 5.0* (A. Asari (ed.); I, Issue June). MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Rohmat, I. N., Nur, M., Setyawan, K., & Aini, I. (2023). Teknik evaluasi pembelajaran pai. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(1), 157–177.
- Salsabila, F. F., & Salsabilla, V. F. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Administratif Guru dan Staf Pendukung di Sekolah (SMP Negeri 28 Surabaya). *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 1–14.
- Susanti, L. D., & Pahrudin, A. (2021). Analisis pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Abstract : *JISE: Journal of Interdisciplinary Science and Education*, 1(2), 17–24.